

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karir tersebut. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat diselami oleh mereka, tergantung dari faktor-faktor yang melatar belakangnya. Banyak realitas yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan lulusan akuntansi pandai dalam mempertimbangkannya.

Pendidikan tinggi bisnis S1 terutama akuntansi dan manajemen sekarang ini menghadapi tantangan yang luar biasa. Kualitas lulusannya masih dipertanyakan oleh masyarakat. Praktik bisnis seringkali menuntut kemampuan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang lebih dari apa yang diperoleh mahasiswa ketika dibangku kuliah.

Banyaknya perusahaan- perusahaan yang tidak dapat bertahan akibat dari krisis ekonomi pada tahun 1997 mengakibatkan jumlah tenaga kerja yang menganggur akibat dari pemutusan hubungan kerja. Serta tidak mempunya perusahaan untuk menampung tenaga kerja baru, ditambah lagi dengan jumlah output yang dihasilkan oleh lembaga-lembaga pendidikan yang semakin hari semakin bertambah jumlahnya turut manambah ketatnya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan.

Karir merupakan suatu akumulasi dan pengetahuan yang tertanam pada *skill*, *expertise*, dan jaringan hubungan kerja yang diperoleh melalui serangkaian perkembangan pengalaman kerja yang lebih luas (Bird, 1994 dalam Deasy: 2000). Sebaliknya, Greenberg dan Baron (2000:215) menyatakan bahwa karir tersebut meliputi urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu. Pilihan karir mahasiswa dipengaruhi oleh *stereotype* yang mereka bentuk tentang berbagai macam karir (Holland, 1995 dalam Friedland, 1996 dalam Deasy, 2002). Jadi, persepsi dan *stereotype* karir merupakan hal penting untuk menentukan pilihan karir karena persepsi mahasiswa umumnya dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi mengenai lingkungan kerja, informasi dari lulusan terdahulu, keluarga, dosen, dan *text book* yang dibaca ataupun digunakan (Stole, 1976 dalam Felton *et al.*, 1994).

Secara global pengajaran akuntansi di perguruan tinggi cenderung mengarahkan mahasiswa untuk bekerja sebagai akuntan publik (Widhinugroho, 1999). Minat dan rencana karir mahasiswa yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses (Berry, 1997; Messmer, 1997; dan Paolillo *et al.*, 1982 dalam Rasmini, 2007). Oleh karena itu, diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius tentang karir yang diinginkan sejak masih di bangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal. Peran akuntan pendidik sebagai stimulator untuk hal ini dirasa sangat penting.

Terdapat 4 sektor pekerjaan yang bisa di masuki oleh lulusan pendidikan akuntansi yakni akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan

pemerintah. Berdasarkan dari berbagai jenis karir yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi tersebut menunjukkan bahwa setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir apa yang akan dijalaninya. Dalam memilih karir yang akan dijalaninya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalaninya. Faktor-faktor yang mempengaruhi terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas (Rahayu dkk., 2003).

Dengan mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam memilih karir, maka setiap mahasiswa akuntansi yang akan terjun ke dalam dunia bisnis dapat dengan tepat memilih karir yang akan dijalankannya dan pendidikan akuntansi juga dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dan relevan dengan tuntutan dunia kerja, sehingga mahasiswa akuntansi yang sudah lulus dan siap terjun dalam dunia kerja lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan dalam pekerjaan, apalagi profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme profesi mutlak diperlukan.

Keinginan setiap mahasiswa akuntansi pada umumnya adalah untuk menjadi seorang yang profesional dalam bidang akuntansi. Tidak mudah untuk menjadi seorang akuntan, karena banyak aturan profesi yang harus ditaatinya. Profesi non akuntan di era millennium baru diakui semakin signifikan mengingat profesi ini sangat riskan ditunding oleh masyarakat sebagai salah satu penyebab tidak menentunya ekonomi negeri ini.

Begitu banyak pilihan karir yang dihadapkan bagi mahasiswa lulusan akuntansi menjadikan sulitnya mengambil keputusan dalam memilih. Hal itu akan

mengembalikan pertanyaan-pertanyaan seputar pemilihan profesi kepada mahasiswa itu sendiri. Apakah yang menjadi latar belakang pemilihannya dan apa yang diharapkan oleh mahasiswa akuntansi tersebut dengan pilihannya itu. Sehingga kondisi tersebut mengakibatkan tidak terjaminnya bahwa mahasiswa akuntansi memilih profesi karirnya sebagai akuntan. Baik itu akuntan publik atau non akuntan publik. Perencanaan karir merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam karir. Akan tetapi, sebagian besar orang tidak dapat melakukan perencanaan karir secara tepat karena senantiasa dihindangi kekhawatiran terhadap ketidakpastian dimasa mendatang. *Conformance* dan *Performance* dapat digunakan sebagai parameter untuk mengidentifikasi kualitas lulusan pendidikan tinggi.

Menurut **kamus besar bahasa Indonesia (1991; 787)** mendefinisikan *performance* (Prestasi akademis) sebagai berikut:

“Hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian”.

Dalam studi ini diteliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan profesi sebagai akuntan publik dan nonakuntan publik. Faktor-faktor tersebut adalah nilai intrinsik pekerjaan, gaji/ penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dalam pemilihan profesi akuntan publik. Penelitian ini bertujuan mengetahui (1) faktor yang paling dominan mempengaruhi pilihan mahasiswa ekonomi jurusan akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan publik dan nonakuntan publik, (2) perbedaan signifikan faktor yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik dan nonakuntan publik, (3) perbedaan secara nyata faktor dominan yang berpengaruh terhadap pilihan profesi akuntan publik dan nonakuntan publik antara mahasiswa dengan mahasiswi, (4)

perbedaan secara nyata faktor dominan yang mempengaruhi pilihan mahasiswa antara mahasiswa S1 Akuntansi Reguler dengan S1 Akuntansi Ekstensi dalam memilih profesi sebagai akuntan publik dan nonakuntan publik, (5) perbedaan secara signifikan faktor dominan yang mempengaruhi pilihan mahasiswa antara mahasiswa PTN dengan mahasiswa PTS dalam memilih profesi sebagai akuntan publik dan nonakuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2001), menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi akan memilih satu diantara empat karir, yaitu sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, atau akuntan pemerintah. Dalam memilih karir tersebut, mahasiswa akuntansi mempertimbangkan faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial. Selain itu, hasil penelitiannya juga menemukan bahwa karir yang paling banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi adalah karir sebagai akuntan perusahaan, kemudian akuntan pemerintah, akuntan publik, dan akuntan pendidik.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Andrianti (2001), menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi mengenai faktor intrinsik, penghasilan, dan pertimbangan pasar kerja dalam memilih karir sebagai akuntan publik dan non publik, namun terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi mengenai faktor persepsi dalam memilih karir sebagai akuntan publik dan non publik.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK BAGI MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA”**.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh **Melani Oktavia (2005)** mahasiswa akuntansi Universitas Widyatama Bandung dengan judul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI PEMILIHAN KARIR BAGI MAHASISWA AKUNTANSI**” yang penelitiannya melakukan studi survei pada Universitas Widyatama, yang hanya menganalisis faktor-faktor motivasi seperti nilai intrinsik pekerjaan seorang profesi, pengetahuan mengenai keuntungan, fleksibilitas profesi, peluang pasar kerja, dan persepsi pengorbanan suatu profesi. Dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dari semua faktor-faktor diatas, faktor nilai intrinsik merupakan faktor yang paling dominan yang banyak diminati oleh para mahasiswa akuntansi. Sedangkan penelitian yang saya lakukan lebih mengembangkan faktor-faktor yang memotivasi pemilihan karir yaitu nilai intrinsik pekerjaan, gaji/ penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, pemilihan profesi akuntan publik.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi yang ada di Universitas Kristen Maranatha.

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data serta informasi yang diperlukan untuk menyusun skripsi dan untuk mengetahui faktor-faktor yang

mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi yang ada di Universitas Kristen Maranatha.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Adapun kegunaan tersebut antara lain:

1) Penulis

Dapat meningkatkan dan memperdalam pengetahuan serta pemahaman penulis mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi

2) Para Mahasiswa

Diharapkan menjadi salah satu pertimbangan bagi mahasiswa dalam pemilihan karir terutama mahasiswa akuntansi.

3) Pihak lain

Sebagai bahan referensi atau tambahan informasi yang diperlukan dalam pemilihan karir terutama bagi mahasiswa akuntansi.